

MENGOPTIMALKAN EKOWISATA AIR TERJUN ENDIYAENT DI DUSUN SURUH TEMBAWANG

Yulita¹, Amin Mustajab^{2*}

^{1,2} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
Jalan RSUD Melawi KM 04 Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat 78672

*Penulis korespondensi; Email: aminmustajab53@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kunjungan wisata ke air terjun Endiyaent di Dusun Suruh Tembawang. Dengan meningkatnya kunjungan wisata diharapkan perekonomian masyarakat dapat meningkat. Kegiatan yang dilakukan berupa pembangunan akses jalan dan mensosialisasikan tata kelola objek wisata air terjun Endiyaent. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini terdiri dari pembangunan akses jalan dan sosialisasi tata kelola objek wisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga November 2021. Penerima manfaat dari kegiatan pengabdian ini merupakan warga Dusun Suruh Tembawang yang berjumlah 268 Jiwa/54 KK. Total anggaran yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebesar RP 35.000.000,00 (tiga puluh lima juta rupiah) yang bersumber dari pendanaan dari program PHP2D. Kegiatan optimalisasi air terjun Endiyaent ini terdiri dari tiga program yang terdiri dari pembuatan jalan rabat beton dan jalan setapak, pembentukan badan pengelola air terjun Endiyaent dan promosi tempat wisata air terjun Endiyaent menggunakan media sosial Facebook dan Instagram. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 indikator. Pertama, dapat menambah pengetahuan masyarakat dan merubah pandangan serta sikap masyarakat tentang optimalisasi industri kreatif destinasi wisata alam. Kedua, dapat membangun hubungan sosial masyarakat melalui potensi wisata air terjun Endiyaent. Ketiga, meningkatkan perekonomian masyarakat melalui destinasi wisata air terjun Endiyaent. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terbangunnya akses jalan menuju air terjun dengan kualifikasi rabat beton sejauh 100 meter dengan lebar 80 cm ketebalan 15 cm, dan akses jalan setapak sejauh 350 m. Terbentuknya lembaga yang mengelola air terjun Endiyaent.

Kata Kunci: Objek Wisata, Ekowisata, Air Terjun, Optimalisasi.

Abstract: This service activity aims to increase visits to the Endiyaent waterfall in Suruh Tembawang Hamlet with tourist visits which are expected to increase the community's economy. The activities carried out were in the form of building access roads and socializing the governance of the Endiyaent waterfall tourist attraction. The method of implementing this mentoring activity consists of building access roads and socializing tourism object management. This activity was carried out from July to November 2021. Beneficiaries of this service activity, Dusun residents asked Tembawang to open 268 people/54 families. The total budget used in this community service activity is IDR 35,000,000.00 (thirty five million rupiah) sourced from funding from the PHP2D program. This Endiyaent waterfall optimization activity consists of three programs consisting of making concrete roads and footpaths, establishing an Endiyaent waterfall management agency and promoting Endiyaent waterfall tourist attractions using Facebook and Instagram social media. The success of this service consists of 3 indicators. First, it can increase public knowledge and change people's views and attitudes about optimizing the creative industry of natural tourist destinations. Second, it can build community social relations through the tourism potential of the Endiyaent Waterfall. Third, improve the community's economy through endiyaent waterfall tourist destinations. The result of this activity is the development of an access road to the waterfall with a concrete rebate qualification of 100 meters with 80 cm, a thickness of 15 cm, and road access as far as 350 m. The establishment of an institution that manages the Endiyaent waterfall.

Keywords: Tourism Objects, Ecotourism, Waterfall, Optimization.

PENDAHULUAN

Di jaman yang semakin modern seperti saat ini, masyarakat di pedalaman Indonesia sering kali kurang mempedulikan dan memanfaatkan sumber daya alam yang mereka miliki. Padahal sebagaimana kita tahu bahwa dalam suatu kelompok atau masyarakat yang pandai memanfaatkan sumber daya alam yang ada maka kelompok atau masyarakat tersebut secara sumber daya manusianya dapat berkembang, kemudian dari segi ekonomi juga bisa bertumbuh (Ta'dung et al., 2021). Pariwisata sekarang ini telah menjadi industri mendunia, karena manusia pada umumnya senang berpergian yang didasari adanya rasa ingin tahu yang menjadi alasan untuk menikmati perjalanan (Rahlem et al., 2017). Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Rachman, 2016). Pembangunan objek wisata akan mempengaruhi munculnya industri lain di sekitarnya yang pada akhirnya akan dapat menciptakan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan (Hidayat & Maryani, 2019). Pengembangan pariwisata berbasis ekowisata dan komunitas yang dilaksanakan di berbagai daerah semakin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan perekonomian, melainkan juga dapat memperluas kesempatan berusaha, disamping memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat serta untuk mengurangi pengangguran (Sari & Saragih, 2018). Ekowisata merupakan bentuk dan kegiatan wisata yang bertumpu pada lingkungan dan bermanfaat secara ekologi, sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal serta bagi kelestarian sumber daya alam dan pemanfaatan yang berkelanjutan (Rolina et al., 2020). Sektor pariwisata khususnya ekowisata dapat dijadikan sebagai ujung tombak bahkan menjadi *leading sector* guna meningkatkan potensi PAD (pendapatan asli daerah) (Pulungan, 2013).

Wilayah Pulau Kalimantan Barat, khususnya Dusun Suruh Tembawang, Kecamatan Entikong terdapat salah satu air terjun yang dapat dioptimalkan menjadi destinasi wisata bagi masyarakat sekitar dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat luar yang ingin mengisi waktu liburnya. Namun secara keseluruhan air terjun tersebut tidak dikelola dan pemanfaatannya masih terbatas dikarenakan akses jalan belum layak sehingga daya tarik objek wisata ini masih kurang. Buruknya akses jalan menuju lokasi air terjun Endiyaent ini mengakibatkan rendahnya minat dan daya tarik masyarakat mengunjungi objek ekowisata. Daya tarik sebuah kawasan objek wisata merupakan hal utama yang harus ditunjukkan sebagai hal

yang menarik wisatawan untuk berkunjung tempat wisata (Septyanti et al., 2019). Salah satu permasalahan yang menghambat pengelolaan kawasan ekowisata air terjun adalah peran masyarakat yang belum optimal (Paramita & Tirtayasa, 2017).

Dilain pihak, belum terdapat pengelola air terjun Endiyaent, sehingga potensi ekowisata yang dimiliki Dusun Suruh Tembawang belum optimal, hal ini terjadi karena partisipasi masyarakat di dalam pengelolaan belum ada. Dalam menunjang perkembangan pariwisata diperlukan kelompok-kelompok yang tumbuh dari, oleh dan untuk warga itu sendiri, yang peduli akan keberadaan dan pelestarian kekayaan alam dan budaya yang dimiliki warga (Nugraha & Zerlinda, 2019).

Pengelolaan potensi serta sarana dan prasarana pariwisata harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dalam rangka menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat (Jaya & Junaid, 2021). Guna meningkatkan kegiatan wisata alam perlu dilakukan pengembangan obyek dan daya tarik wisata yang ada di masing-masing tempat wisata (Djuwendah et al., 2018). Lokasi air wisata air terjun Endiyaent belum pernah mendapatkan program pengabdian dari pihak lain. Di sisi lain, bila ada program pengabdian yang dilakukan hanya dalam bentuk fisik maka tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat STKIP Melawi merasa perlu melaksanakan program pengoptimalan ekowisata air terjun Endiyaent di Dusun Suruh Tembawang yang berupa pembuatan akses jalan, sosialisasi terhadap masyarakat terkait potensi ekowisata dan pembentukan lembaga pengelola air terjun Endiyaent.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat Dusun Suruh Tembawang yang berupaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui pengoptimalan ekowisata air terjun Endiyaent. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap sosialisasi, tahap pembuatan akses jalan, tahap manajemen kelembagaan dan tahap penyuluhan, pengelolaan serta perawatan lokasi air terjun. Kegiatan yang dilakukan selama tahap sosialisasi adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat Dusun Suruh Tembawang terkait program pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap pembuatan akses jalan menuju ke air terjun Endiyaent kegiatan terbagi menjadi dua kategori

yang terdiri dari tahap persiapan pengangkutan material dan bahan serta tahap pelaksanaan pengecoran akses jalan. Kegiatan pembuatan akses jalan ini memakan waktu pengerjaan selama 14 hari kerja. Pada tahap manajemen kelembagaan kegiatan ini berupa pembentukan lembaga pengelola air terjun Endiyaent. Proses pembentukan lembaga pengelola air terjun ini dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Pada tahap penyuluhan dan pengelolaan serta perawatan kegiatan berupa pelatihan pengelolaan wisata serta perawatan.

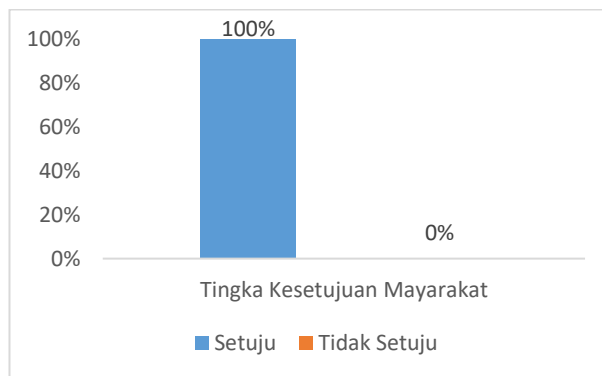
Indikator keberhasilan program ini terdiri dari pertama dapat merubah pandangan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi ekowisata air terjun Endiyaent. Kedua, terbentuknya akses jalan rabat beton menuju air terjun Endiyaent. Ketiga, terbentuknya lembaga pengelola objek wisata air terjun Endiyaent. Keempat, bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan dan perawatan objek wisata air terjun Endiyaent. Adanya keterlibatan masyarakat dalam program pengabdian masyarakat “optimalisasi ekowisata air terjun Endiyaent”. Meningkatnya perekonomian masyarakat Dusun Suruh Tembawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada indikator keberhasilan program pengabdian pada masyarakat yang pertama “dapat merubah pandangan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi ekowisata air terjun Endiyaent” dari 268 jiwa penduduk Dusun Suruh Tembawang sebanyak 60% mengikuti proses sosialisasi program pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat Dusun Suruh Tembawang terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayahnya. Tingginya antusiasme warga dalam mengikuti proses sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi *influencer* bagi masyarakat lainnya sehingga dapat merubah pandangan masyarakat terhadap objek wisata yang ada di sekitar masyarakat tersebut. Selain tingginya antusiasme, seluruh masyarakat Dusun Suruh Tembawang juga setuju terhadap dilaksanakannya pengabdian masyarakat “Mengoptimalkan Ekowisata air terjun Endiyaent”. Hal ini dapat dilihat dari Gambar 1.

Pada indikator kedua terbentuknya akses jalan menuju air terjun Endiyaent. Panjang akses jalan yang terbentuk sejauh 100m rabat beton dengan spesifikasi lebar 80 cm dan ketebalan 15 cm. Serta pembuatan akses jalan setapak sejauh 350m. Proses pembuatan akses jalan ini dilaksanakan secara gotong-royong oleh masyarakat Dusun Suruh Tembawang bersama

dengan tim mahasiswa dari STKIP Melawi. Akses jalan ini menjadi hal penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pariwisata. Dengan akses jalan yang baik maka akan menarik minat pengunjung untuk berdatangan menuju objek wisata air terjun Endiyaent. Hal ini sejalan dengan pendapat (Abidjulu, 2015) aksesibilitas yang mudah merupakan salah satu faktor penentu wisatawan mau berkunjung ke suatu objek wisata.



Gambar 1. Tingkat Kesetujuan Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan gotong royong membangun akses jalan

Pada indikator ketiga, terbentuknya lembaga pengelola air terjun. Berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Suruh Tembawang maka pengelolaan air terjun Endiyaent dikelola sepenuhnya oleh Dusun Suruh Tembawang. Dana yang terkumpul dari kunjungan wisata ke air terjun Endiyaent dapat digunakan sebagai sumber pendanaan bagi Dusun Suruh Tembawang untuk program-program yang ada di Dusun sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pengelola ekowisata harus segera mempromosikan daya tarik objek wisata air terjun Endiyaent. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui objek wisata yang

terdapat di Dusun Suruh Tembawang. Promosi dapat dilakukan menggunakan teknologi digital agar jangkauan informasi lebih luas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Darmawan, 2020) promosi objek wisata memanfaatkan teknologi digital dapat memperluas informasi wisata kepada masyarakat. Bentuk promosi digital yang dapat segera dilakukan oleh pengelola adalah menggunakan sarana media sosial. Promosi digital memanfaatkan media sosial seperti Instagram, dan Facebook dengan membuat akun di kedua media sosial tersebut akan mempermudah wisatawan untuk melihat kondisi riil lokasi wisata yang akan dikunjungi.



Gambar 3. Musyawarah pengurus dusun untuk menentukan pengelola air terjun

Pada indikator keempat, bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan dan perawatan objek wisata air terjun Endiyaent. Dapat dilihat berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perawatan objek wisata air terjun Endiyaent. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah masyarakat Dusun Suruh Tembawang yang mengikuti kegiatan pembuatan jalan menuju air terjun dan membersihkan area air terjun Endiyaent. Sebanyak 75 laki-laki dewasa turut serta berpartisipasi, jumlah ini setara dengan 80% masyarakat dewasa dengan rentang usia 26-45 dari keseluruhan warga Dusun Suruh Tembawang.

Selain turut berpartisipasi, masyarakat juga antusias dalam mempromosikan air terjun Endiyaent. Tingginya antusiasme masyarakat ini akan memberikan dampak bertambahnya jumlah pengunjung yang tentu akan memberikan dampak terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Dusun Suruh Tembawang. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan air terjun Endiyaent terdapat 4 kios yang menjajakan makanan dan minuman ringan di sekitar lokasi tempat wisata air terjun Endiyaent.

Berdasarkan Gambar 1. Masyarakat setuju terhadap program pengoptimalan ekowisata air terjun Endiyaent. Hal ini menunjukkan hasil sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat telah berhasil merubah pandangan masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan objek wisata yang ada di daerahnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhayati, 2010) harus dilakukan sosialisasi pengetahuan tentang konsep pengembangan pariwisata kepada masyarakat sehingga masyarakat yang mungkin pada awalnya menolak pengembangan pariwisata tertentu justru setelah diberikan sosialisasi menjadi mendukung. Perubahan pola pikir yang diharapkan akibat dari adanya pembaharuan cara berpikir setelah mendapatkan materi melalui penyuluhan dan sosialisasi tentang pengelolaan air terjun (Maruli *et al.*, 2021).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dusun Suruh Tembawang banyak memiliki sumber daya alam yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata, yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di Dusun Suruh Tembawang sebagai industri kreatif untuk meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan kebutuhan. Dengan adanya program holistik pembinaan dan pemberdayaan desa sangat diharapkan mampu memberikan perubahan dan perilaku masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui destinasi wisata alam air terjun endiyaent.

Kegiatan pengoptimalan air terjun Endiyaent pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga kegiatan utama. Pertama, pembuatan jalan rabat beton dengan spesifikasi 80x30 cm seajuh 100m, kemudian jalan setapak sejauh 350m. Kedua, pembuatan badan pengelola air terjun Endiyaent. Ketiga, sosialisasi promosi air terjun Endiyaent menggunakan media sosial Facebook dan Instagram.

Tingkat keberhasilan program mengacu pada indikator-indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena itu dapat dikatakan bahwa program yang telah berhasil dan dilaksanakan pada kegiatan PHP2D ini diantaranya; a) Terbentuknya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam. b) Terbentuknya pola pikir masyarakat

yang terbuka akan bagaimana upaya dalam mengoptimalkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang berpotensi meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Dusun Suruh Tembawang pada masa yang akan datang. c) Terbentuknya akses jalan yang layak, bagus dan aman menuju air terjun Endiyaent, sehingga para pengunjung yang hendak berekreasi dapat merasa aman karena akses jalan sudah bagus. d) Terbentuknya kelembagaan masyarakat yang mengelola tempat destinasi wisata air terjun endiyaent tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Kemdikbudristekdikti yang mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Suruh Tembawang melalui skema program PHP2D.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, R. Z. W. (2015). Strategi Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Air Terjun Wera Saluopa Di Kabupaten Poso. *Katalogis*, 5(3), 12.
- Darmawan, I. G. B. (2020). Pemetaan Drone dan Optimalisasi Potensi Geowisata Danau Tirta Gangga, Desa Swastika Buana Kec. Seputih Banyak, Lampung Tengah. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.23960/Jss.V4i2.184>
- Djuwendah, E., S. T. P., D. Y., Fatimah, S., & T. L. (2018). Kajian Potensi Ekowisata dalam Menunjang Pengembangan Wilayah pada Sub Das Cikandung dan Kawasan Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 11(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.33512/jat.v11i1.5080>
- Hidayat, D. C., & Maryani, R. (2019). Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Air Terjun Riam Jito di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 3(1), 59–78. <https://doi.org/10.20886/Jppdas.2019.3.1.59-78>
- Jaya, R., & Junaid, I. (2021). Pengelolaan Air Terjun Batu Barae dalam Menunjang Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. *Pusaka: Journal Of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(2), 136–144. <https://doi.org/10.33649/Pusaka.V3i2.93>
- Maruli, E., Plaimo, P. E., & Laoepada, S. B. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Pengelolaan Air Terjun Sebagai Aset Wisata Secara Ekologis. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 8.
- Nugraha, I. G. P., & Zerlinda, H. (2019). Manajemen Pengelolaan Air Terjun Sekumpul oleh Kelompok Sadar Wisata “Tirta Bhuana Lestari.” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.23887/Jmpp.V1i1.22083>
- Nurhayati, A. (2010). Revisiting Pariwisata Madura; Studi Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sampang. *Karsa: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 2, 11.
- Paramita, I. B. G., & Tirtayasa, W. (2017). Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Objek Wisata Air Terjun Nungnung di Desa Adat Nungnung Kabupaten Badung. *Maha Widya Duta*, 1(1), 7.
- Pulungan, M. (2013). Optimalisasi Pengembangan Potensi Ekowisata Sebagai Objek Wisata Andalan di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim. *Jurnal Bina Praja*, 05(03), 205–214. <https://doi.org/10.21787/Jbp.05.2013.205-214>
- Rachman, E. (2016). Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Terjun Bondula oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 3(1), 7.
- Rahlem, D., Yoza, D., & Arlita, T. (2017). Persepsi Pengunjung dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Aek Martua si Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Faperta*, 4(1), 10.
- Rolina, M., Yoza, D., & Qomar, N. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Aek Martua di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 4(1), 8.
- Sari, D. S., & Saragih, M. G. (2018). Model Pengembangan Wisata Berbasis Ekowisata dan Komunitas (Mencari Model Pengembangan Wisata Air Terjun Turunan Bolon Berbasis Ekowisata dan Komunitas di Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan). *Jurnal Bisnis Administrasi*, 7(8), 7.
- Septyanti, C., Itta, D., & Rina, M. N. P. (2019). Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Mandin Mangapan di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 02(5), 11.
- Ta'dung, Y. L., Tangdialla, R., Matasik, A. L., Batara, M., & Sriati, G. (2021). Pendampingan Masyarakat Sadar Wisata dalam Pembukaan Parawisata Air Terjun Sarambu Patiro Uran dan Sarambu Kambutu di Lembang Rantebua Kecamatan Rantebua. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services*, 1(2), 4.